

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Islam Al-Alifah Palembang, Sekolah Dasar (SD) Islam yang berlokasi di Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Kegiatan proses belajar mengajar di SD Islam Al-Alifah Palembang berlangsung dari hari senin sampai dengan jum'at, dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 11.30 WIB dan 12.30 WIB sampai dengan 14.30 WIB.

Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Alifah Palembang yang berada disekitar pemukiman masyarakat, juga berada pada lokasi yang lumayan strategis yaitu tepi jalan aspal sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti, becak, motor, mobil, dan alat transportasi lainnya.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini adalah analisis data tentang hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang. Hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, khususnya kelas IV Al-Kabir, pelaksanaannya pada 4 kali pertemuan, yakni pada tanggal 17 Januari – 20 Januari 2022.

Untuk mengetahui data hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa, maka data diambil dari angket

yang dijawab oleh responden yakni peserta didik kelas IV Al-Kabir SD Islam Al-Alifah Palembang sebanyak 22 peserta didik. Angket dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Adapun pelaksanaan menyebarkan angket ini dilaksanakan diawal pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai media pembelajaran berbasis ICT yang selama ini guru gunakan dalam kegiatan belajar mengajar, setelah peserta didik mengerti kemudian memberikan arahan dan petunjuk untuk pengisian angket agar semua peserta didik bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan sesuai dan benar. Setelah itu peneliti memberikan angket kepada seluruh peserta didik, setelah semua angket telah diisi dan dijawab oleh peserta didik maka akan dikumpulkan kepada peneliti.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh responden yakni peserta didik kelas IV Al-Kabir SD Islam Al-Alifah Palembang yang berjumlah sebanyak 22 peserta didik.

Jadi, untuk mengetahui hasil angket tersebut adalah peneliti memberikan angket berupa pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan kepada peserta didik dan angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas IV Al-

Kabir. Dari setiap butir soal yang telah dijawab oleh peserta didik jumlah skor dibagi skor maksimal dan di kali 100.

Dari hasil angket tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada siswa kelas IV Al-Kabir SD Islam Al-Alifah Palembang, yang didapatkan data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Angket Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT
1	Ahmad Fadhil Bimansyah	81
2	Akbar Maulana Surya	97
3	Alfhatan Sakhi Zaidan	63
4	Anastasya Salsabila	75
5	Aulia Bunga Khairani	84
6	Calya Averina	59
7	Haura Syadza Aqila	94
8	Insyira Syahra Ramadhania	75
9	Kholilah Fawwaz Legawa	69
10	Lektura Ridho Rahmanu	81
11	Mallory Sanva Puteri	69
12	M. Akhtar Faid Ramadhan	84
13	M. Arbi Albadri	84
14	M. Azka Arrafi	78
15	M. Gibran Al Abiyyu	75

16	M. Ikko Rachmadian	75
17	M. Naufal Danendra	75
18	M. Nicola Satyatama	81
19	Qaireen Hayfa Shahiamecka	75
20	Qimmi Cantika Putri	72
21	Shiva Challista	88
22	Siti Zea Almahyra Suprpto	81
	Jumlah Nilai	$\Sigma X = 1.725$

Sumber: Data Pengolahan hasil jawaban dari angket Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di SD Islam Al-Alifah Palembang

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu 1.725 dari 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir di SD Islam Al-Alifah Palembang.

Berdasarkan tabel diatas yang telah dijawab oleh responden, adapun penilaian terhadap angket menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:¹¹¹

Tabel 4.2
Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

Setelah peneliti menyebar angket dengan sebanyak 22 responden yang merupakan peserta didik kelas IV Al-Kabir. Berdasarkan hasil perhitungan persen menggunakan perhitungan manual untuk variabel X penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yaitu dengan jumlah keseluruhan setelah dihitung manual adalah 1.725.

Selanjutnya, setelah menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3
Deskripsi Nilai Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis ICT

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1	59	1
2	63	1
3	69	2
4	72	1
5	75	6
6	78	1
7	81	3
8	84	3
9	88	1
10	91	1

11	94	1
12	97	1
	Jumlah	N = 22

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa dari 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir dengan jumlah frekuensi 22 peserta didik di kelas IV Al-Kabir setelah mengetahui yang mendapatkan nilai 59 ada 1 orang, nilai 63 ada 1 orang, nilai 69 ada 2 orang, nilai 72 ada 1 orang, nilai 75 ada 6 orang, nilai 78 ada 1 orang, nilai 81 ada 3 orang, nilai 84 ada 3 orang, nilai 88 ada 1 orang, nilai 91 ada 1 orang, nilai 94 ada 1 orang, dan nilai 97 ada 1 orang.

Sebelum peneliti mendapatkan data jumlah frekuensi, peneliti harus melakukan perhitungan jumlah angket pada peserta didik dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Frekuensi Hasil Penggunaan Media Pembelajaran
berbasis ICT Berdasarkan Angket

No.	Nilai Tes (X)	F	FX	x (Nilai X – Mean)	x²	Fx² (x² dikali F)
1	59	1	59	-19	361	361
2	63	1	63	-15	225	225
3	69	2	138	-9	81	162
4	72	1	72	-6	36	36
5	75	6	450	-3	9	54
6	78	1	78	0	0	0

7	81	3	243	3	9	27
8	84	3	252	6	36	108
9	88	1	88	10	100	100
10	91	1	91	13	169	169
11	94	1	94	16	256	256
12	97	1	97	19	361	361
	$\Sigma X =$ 951	N = 22	$\Sigma FX =$ 1.725	$\Sigma x =$ 15	$\Sigma x^2 =$ 1.643	$\Sigma Fx^2 =$ 1.859

Setelah data dikumpulkan dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah mengisi angket yaitu berjumlah $\Sigma X = 951$, dengan jumlah frekuensi 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir atau $N = 22$, kemudian nilai pesera didik dikalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\Sigma FX = 1.725$, kemudian menghitung nilai x , yang mana nilai x didapatkan dari perhitungan nilai tes (X) – nilai rata-rata (Mean) dan menghitung nilai Fx^2 , yang mana nilai Fx^2 didapatkan dari perhitungan nilai x^2 dikali frekuensi dari masing-masing data, sehingga mendapatkan jumlah $\Sigma Fx^2 = 1.859$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi diatas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari Mean atau Nilai Rata-rata.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1.725}{22}$$

$$M_x = 78,40 \Rightarrow \mathbf{78}$$

Jadi, nilai mean dari variabel X adalah 78.

- b. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1.859}{22}}$$

$$SD_x = \sqrt{84,5}$$

$$SD_x = 9,19 \Rightarrow \mathbf{9}$$

Jadi, nilai standar deviasi dari variabel X adalah 9.

- c. Mengelompokkan hasil data kedalam tiga kelompok yaitu: tinggi, sedang, rendah (TSR) pada skala perhitungan sebagai berikut:

Skor tinggi diukur dengan $M_x + 1.SD_x$ ke atas.

Skor sedang diukur dengan $M_x - 1.SD_x$ sampai $M_x + 1.SD_x$

Skor rendah diukur dengan $M_x - 1.SD_x$ ke bawah.

- 1) Skor tinggi

$$M_x + 1 . SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 78 + 1 . 9$$

$$= 87$$

$$M_x = 87 \text{ Ke-atas}$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 87 ke-atas termasuk dalam kategori tinggi. Dari tabel distribusi diatas yang mendapatkan nilai 87 ke-atas ada 4 orang.

2) Skor sedang

$$\begin{aligned} & Mx - 1 \cdot SDx \text{ sampai } Mx + 1 \cdot SDx \\ & = 78 - 1 \cdot 9 \text{ sampai } 76 + 1 \cdot 9 \end{aligned}$$

$$Mx = 69 \text{ sampai } 87$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 69 sampai 87 termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel distribusi diatas yang mendapatkan nilai 69 sampai 87 ada 16 orang.

3) Skor rendah

$$\begin{aligned} & Mx - 1 \cdot SDx \text{ ke bawah} \\ & = 78 - 1 \cdot 9 \\ & = 69 \end{aligned}$$

$$Mx = 69 \text{ ke-bawah}$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 69 kebawah termasuk dalam kategori rendah. Dari tabel distribusi diatas yang mendapatkan nilai 69 ke-bawah ada 2 orang.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 4 peserta didik yang mendapatkan skor di atas 87, skor dengan kategori sedang terdapat 16 peserta didik yaitu yang mendapatkan nilai 69 sampai 87, skor dengan kategori rendah terdapat 2 peserta didik yaitu yang mendapatkan nilai 69 kebawah.

Berdasarkan hasil perhitungan TSR diatas, maka langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	87 Ke-atas	Tinggi	4	18%
2	69 sampai 87	Sedang	16	73%
3	69 ke-bawah	Rendah	2	9%
Jumlah			N = 22	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada kelas IV Al-Kabir yaitu dengan kategori nilai tinggi terdapat 4 peserta didik, dengan nilai 87 ke atas (18%), nilai dengan kategori sedang terdapat 16 peserta didik dengan nilai 69 sampai 87 (73%), dan dengan kategori rendah terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai 69 ke bawah (9%). Dari hasil perhitungan nilai mean mendapatkan nilai 78. Dapat dilihat bahwa nilai 78 termasuk kedalam interval (69 sampai 87) artinya pada rumusan pertama terjawab mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran

berbasis ICT pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, dikategorikan sedang.

Merujuk pada tabel 4.5, maka nilai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pengkategorian Nilai Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis ICT

No.	Nama Peserta Didik	Skor (X)	Kategori
1	Ahmad Fadhil Bimansyah	81	Sedang
2	Akbar Maulana Surya	97	Tinggi
3	Alfhatan Sakhi Zaidan	63	Rendah
4	Anastasya Salsabila	75	Sedang
5	Aulia Bunga Khairani	84	Sedang
6	Calya Averina	59	Rendah
7	Haura Syadza Aqila	94	Tinggi
8	Insyira Syahra Ramadhania	75	Sedang
9	Kholilah Fawwaz Legawa	69	Sedang
10	Lektura Ridho Rahmani	81	Sedang
11	Mallory Sanva Puteri	69	Sedang
12	M. Akhtar Faid Ramadhan	84	Sedang
13	M. Arbi Albadri	84	Sedang
14	M. Azka Arrafi	78	Sedang

15	M. Gibran Al Abiyyu	75	Sedang
16	M. Ikko Rachmadian	75	Sedang
17	M. Naufal Danendra	75	Sedang
18	M. Nicola Satyatama	81	Sedang
19	Qaireen Hayfa Shahiamecka	75	Sedang
20	Qimmi Cantika Putri	72	Sedang
21	Shiva Challista	88	Tinggi
22	Siti Zea Almahyra Suprpto	91	Tinggi

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh responden yakni peserta didik kelas IV Al-Kabir SD Islam Al-Alifah Palembang sebanyak 22 peserta didik.

Untuk mengetahui hasil angket tersebut adalah peneliti memberikan angket berupa pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan kepada peserta didik dan angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas IV Al-Kabir. Dari setiap butir soal yang telah dijawab oleh peserta didik jumlah skor dibagi skor maksimal dan di kali 100.

Dari hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV Al-Kabir, yang didapatkan data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa
1	Ahmad Fadhil Bimansyah	100
2	Akbar Maulana Surya	84
3	Alfhatan Sakhi Zaidan	66
4	Anastasya Salsabila	81
5	Aulia Bunga Khairani	88
6	Calya Averina	75
7	Haura Syadza Aqila	97
8	Insyira Syahra Ramadhania	78
9	Kholilah Fawwaz Legawa	72
10	Lektura Ridho Rahmanu	94
11	Mallory Sanva Puteri	72
12	M. Akhtar Faid Ramadhan	84
13	M. Arbi Albadri	84
14	M. Azka Arrafi	84
15	M. Gibran Al Abiyyu	84
16	M. Ikko Rachmadian	84
17	M. Naufal Danendra	84
18	M. Nicola Satyatama	81

19	Qaireen Hayfa Shahiamecka	84
20	Qimmi Cantika Putri	84
21	Shiva Challista	88
22	Siti Zea Almahyra Suprpto	91
	Jumlah Nilai	$\Sigma Y = 1.841$

Sumber: Data Pengolahan hasil jawaban dari angket tentang motivasi belajar siswa kelas IV Al-Kabir di SD Islam Al-Alifah Palembang.

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu 1.841 dari 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir di SD Islam Al-Alifah Palembang.

Berdasarkan tabel diatas yang telah dijawab oleh responden, adapun penilaian terhadap angket menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:¹¹²

Tabel 4.8

Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

¹¹² *Ibid*, hal. 135.

Setelah peneliti menyebar angket dengan sebanyak 22 responden yang merupakan peserta didik kelas IV Al-Kabir. Berdasarkan hasil perhitungan persen menggunakan perhitungan manual untuk variabel Y, motivasi belajar siswa yaitu dengan jumlah keseluruhan setelah dihitung manual adalah 1.841.

Selanjutnya, setelah menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Nilai Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1	66	1
2	72	2
3	75	1
4	78	1
5	81	2
6	84	6
7	88	2
8	91	1
9	94	1
10	97	1

11	100	1
	Jumlah	N = 22

Setelah data terkumpul dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa dari 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir dengan jumlah frekuensi 22 peserta didik di kelas IV Al-Kabir setelah mengetahui yang mendapatkan nilai 66 ada 1 orang, nilai 72 ada 2 orang, nilai 75 ada 1 orang, nilai 78 ada 1 orang, nilai 81 ada 2 orang, nilai 84 ada 9 orang, nilai 88 ada 2 orang, nilai 91 ada 1 orang, nilai 94 ada 1 orang, nilai 97 ada 1 orang, dan nilai 100 ada 1 orang.

Sebelum peneliti mendapatkan data jumlah frekuensi, peneliti harus melakukan perhitungan jumlah angket pada peserta didik dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.10

**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Motivasi Belajar Siswa
Berdasarkan Angket**

No.	Nilai Tes (Y)	F	FY	y (Nilai Y – Mean)	y²	Fy² (y² dikali F)
1	66	1	66	-18	324	324
2	72	2	144	-12	144	288
3	75	1	75	-9	81	81
4	78	1	78	-6	36	36
5	81	2	162	-3	9	18
6	84	9	756	0	0	0

7	88	2	176	4	16	32
8	91	1	91	7	49	49
9	94	1	94	10	100	100
10	97	1	97	13	169	169
11	100	1	100	16	256	256
	$\Sigma Y =$ 926	N = 22	$\Sigma FY =$ 1.839	$\Sigma y = 2$	$\Sigma y^2 =$ 1.184	$\Sigma Fy^2 =$ 1.353

Setelah data dikumpulkan dan dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah nilai yang didapatkan dengan menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan setelah mengisi angket yaitu berjumlah $\Sigma Y = 926$, dengan jumlah frekuensi 22 peserta didik kelas IV Al-Kabir atau $N = 22$, kemudian nilai pesera didik dikalikan dengan frekuensi sehingga mendapatkan jumlah $\Sigma FY = 1.839$, kemudian menghitung nilai y , yang mana nilai y didapatkan dari perhitungan nilai tes (Y) – nilai rata-rata (Mean) dan menghitung nilai Fy^2 , yang mana nilai Fx^2 didapatkan dari perhitungan nilai y^2 dikali frekuensi dari masing-masing data, sehingga mendapatkan jumlah $\Sigma Fy^2 = 1.353$.

Setelah mendapatkan jumlah nilai dari tabel deskripsi frekuensi diatas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari Mean atau Nilai Rata-rata.

$$My = \frac{\sum fY}{N}$$

$$My = \frac{1.839}{22}$$

$$My = 83,59 \Rightarrow \mathbf{84}$$

Jadi, nilai Mean dari variabel Y adalah 84.

- b. Mencari SDy

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{1.353}{22}}$$

$$SDy = \sqrt{61,5}$$

$$SDy = 7,84 \Rightarrow \mathbf{8}$$

- c. Mengelompokkan hasil data kedalam tiga kelompok yaitu: tinggi,

sedang, rendah (TSR) pada skala perhitungan sebagai berikut:

Skor tinggi diukur dengan $My + 1 \cdot SDy$ ke atas.

Skor sedang diukur dengan $My - 1 \cdot SDy$ sampai $My + 1 \cdot SDy$

Skor rendah diukur dengan $My + 1 \cdot SDy$ ke bawah.

- 1) Skor tinggi

$$My + 1 \cdot SDy \text{ ke atas}$$

$$= 84 + 1 \cdot 8$$

$$= 92$$

$$My = 92 \text{ Ke-atas}$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 92 ke atas termasuk dalam kategori tinggi. Dari daftar tabel distribusi diatas terdapat 3 peserta didik yang mendapat nilai 92 keatas.

2) Skor sedang

$$\begin{aligned} & My - 1 \cdot SDy \text{ sampai } My + 1 \cdot SDy \\ & = 84 - 1 \cdot 8 \text{ sampai } 84 + 1 \cdot 8 \end{aligned}$$

$$My = 76 \text{ sampai } 92.$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 76 sampai 92 termasuk dalam kategori sedang. Dari tabel distribusi diatas ada 15 peserta didik yang mendapat nilai 76 sampai 92.

3) Skor rendah

$$\begin{aligned} & My - 1 \cdot SDy \text{ ke bawah} \\ & = 84 - 1 \cdot 8 \end{aligned}$$

$$My = 76 \text{ ke-bawah}$$

Jadi, yang mendapatkan nilai 76 kebawah termasuk dalam kategori rendah. Dari tabel distribusi diatas terdapat 4 peserta didik yang mendapatkan nilai 76 kebawah.

Setelah dilakukan perhitungan, skor dengan kategori tinggi terdapat 3 peserta didik yang mendapatkan skor di atas 92, skor dengan kategori sedang terdapat 15 peserta didik yaitu yang mendapatkan nilai 76 sampai 92, skor dengan kategori rendah terdapat 4 peserta didik yaitu yang mendapatkan nilai 76 kebawah.

Berdasarkan hasil perhitungan TSR diatas, maka langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	92 Ke-atas	Tinggi	3	14%
2	76 sampai 92	Sedang	15	68%
3	76 ke-bawah	Rendah	4	18%
Jumlah			N = 22	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penelitian motivasi belajar siswa pada kelas IV Al-Kabir yaitu dengan kategori nilai tinggi terdapat 3 peserta didik, dengan nilai 92 ke atas (14%), nilai dengan kategori sedang terdapat 15 peserta didik dengan nilai 76 sampai 92 (68%), dan dengan kategori rendah terdapat 4 peserta didik yang mendapatkan nilai 76 ke bawah (18%). Dari hasil perhitungan nilai mean mendapatkan nilai 84. Dapat dilihat bahwa nilai 84 termasuk kedalam interval (76 sampai 92) artinya pada rumusan kedua terjawab mengenai bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, dikategorikan sedang.

Merujuk pada tabel 4.11, maka nilai motivasi belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pengekategorian Nilai Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Peserta Didik	Skor (Y)	Kategori
1	Ahmad Fadhil Bimansyah	100	Tinggi
2	Akbar Maulana Surya	84	Sedang
3	Alfhatan Sakhi Zaidan	66	Rendah
4	Anastasya Salsabila	81	Sedang
5	Aulia Bunga Khairani	88	Sedang
6	Calya Averina	75	Rendah
7	Haura Syadza Aqila	97	Tinggi
8	Insyira Syahra Ramadhania	78	Sedang
9	Kholilah Fawwaz Legawa	72	Rendah
10	Lektura Ridho Rahmanu	94	Tinggi
11	Mallory Sanva Puteri	72	Rendah
12	M. Akhtar Faid Ramadhan	84	Sedang
13	M. Arbi Albadri	84	Sedang
14	M. Azka Arrafi	84	Sedang
15	M. Gibran Al Abiyyu	84	Sedang
16	M. Ikko Rachmadian	84	Sedang
17	M. Naufal Danendra	84	Sedang

18	M. Nicola Satyatama	81	Sedang
19	Qaireen Hayfa Shahiamecka	84	Sedang
20	Qimmi Cantika Putri	84	Sedang
21	Shiva Challista	88	Sedang
22	Siti Zea Almahyra Suprpto	91	Sedang

3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dengan Motivasi Belajar Siswa kelas IV di SD Islam Al-Alifah Palembang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan Korelasi Product Moment dengan rumus statistik “r” yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum x)^2][(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dari kelas IV Al-Kabir dengan jumlah 22 peserta didik ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil angket penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan hasil angket motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV Al-Kabir SD Islam Al-Alifah Palembang, sehingga data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Penggunaan Media Berbasis ICT
Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Berdasarkan Angket

No.	Nama Peserta Didik	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Ahmad Fadhil Bimansyah	81	100	8.125	6.602	10.000
2	Akbar Maulana Surya	97	84	8.174	9.385	7.119
3	Alfhatan Sakhi Zaidan	63	66	4.102	3.906	4.307
4	Anastasya Salsabila	75	81	6.094	5.625	6.602
5	Aulia Bunga Khairani	84	88	7.383	7.119	7.656
6	Calya Averina	59	75	4.453	3.525	5.625
7	Haura Syadza Aqila	94	97	9.082	8.789	9.385
8	Insyira Syahra Ramadhania	75	78	5.859	5.625	6.104
9	Kholilah Fawwaz Legawa	69	72	4.941	4.727	5.166
10	Lektura Ridho Rahmanu	81	94	7.617	6.602	8.789
11	Mallory Sanva Puteri	69	72	4.941	4.727	5.166

12	M. Akhtar Faid Ramadhan	84	84	7.119	7.119	7.119
13	M. Arbi Albadri	84	84	7.119	7.119	7.119
14	M. Azka Arrafi	78	84	6.592	6.104	7.119
15	M. Gibran Al Abiyyu	75	84	6.328	5.625	7.119
16	M. Ikko Rachmadian	75	84	6.328	5.625	7.119
17	M. Naufal Danendra	75	84	6.328	5.625	7.119
18	M. Nicola Satyatama	81	81	6.602	6.602	6.602
19	Qaireen Hayfa Shahiamecka	75	84	6.328	5.625	7.119
20	Qimmi Cantika Putri	72	84	6.064	5.166	7.119
21	Shiva Challista	88	88	7.656	7.656	7.656
22	Siti Zea Almahyra Suprpto	91	91	8.213	8.213	8.213
	Jumlah Nilai	$\sum X =$ 1.725	$\sum Y =$ 1.841	$\sum XY =$ 145.449	$\sum X^2 =$ 137.109	$\sum Y^2 =$ 155.342

Berdasarkan hasil tabel diatas, untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya kita melakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y.
- b. N = Number of Cass (Jumlah dari sampel yang diteliti). Untuk variabel X, $N = 22$ dan variabel Y, $N = 22$.
- c. $\sum X$ = Jumlah deviasi skor-skor variabel X. Menjumlahkan X sehingga didapat $\sum X = 1.725$.
- d. $\sum Y$ = Jumlah deviasi skor-skor variabel Y. Menjumlahkan Y sehingga didapat $\sum Y = 1.841$.
- e. $\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu: X) dari deviasi dari skor-skor variabel Y (yaitu: Y).
- $\sum XY = 145.449$
- f. $\sum X^2$ = Jumlah deviasi skor-skor variabel X dipangkakan dua dan dikuadratkan sehingga didapat $\sum X^2 = 137.109$.
- g. $\sum Y^2$ = Jumlah deviasi skor-skor variabel Y dipangkakan dua dan dikuadratkan sehingga didapat $\sum Y^2 = 155.342$.
- h. Mencari r_{xy} dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(22 \times 145.449) - (1.725)(1.841)}{\sqrt{[(22 \times 137.109) - (1.725)^2] \cdot [(22 \times 155.342) - (1.841)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.199.878 - 3.175.725}{\sqrt{(3.016.398 - 2.975.625) \cdot (3.417.524 - 3.389.281)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24.153}{\sqrt{(40.773) \cdot (28.243)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24.153}{\sqrt{1.151.551.839}}$$

$$r_{xy} = \frac{24.153}{33.934,523}$$

$$r_{xy} = 0,712$$

Jadi, telah didapatkan nilai $r_{xy} = 0,712$. Selanjutnya untuk melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap angka product moment dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis (H_a) dan (H_o)
 - 1) Hipotesis Alternatif (H_a): terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.
 - 2) Hipotesis Nol (H_o): tidak terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

- b. Memberikan Interpretasi terhadap r_{xy}

Berdasarkan koefisien korelasi yang telah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,712 (disebut r empirik disingkat dengan r_e), sedangkan harga r yang terdapat dalam tabel disebut r teoritik yang disingkat dengan r_t . Dengan ketentuan apabila r empirik $\geq r$ teoritik, maka korelasinya signifikan dan apabila r empirik $< r$ teoritik, maka korelasinya tidak signifikan.

Dalam penelitian ini digunakan $N = 22$. Kemudian pada r tabel product moment dapat dilihat angka-angka yang terdapat pada

$N = 22$, dengan taraf signifikan 5% adalah 0,423, dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,537.

Berdasarkan koefisien korelasi yang telah diperoleh dapat dituliskan nilai r empirik ($0,712$) $>$ r tabel (5% = 0,423) dan nilai r empirik ($0,712$) $>$ r tabel (1% = 0,537). Bahwa dapat kita lihat nilai r empirik lebih besar dari r tabel, baik itu pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Karena nilai r empirik lebih besar dari nilai r tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Karena H_0 ditolak, maka H_a diterima, yakni memiliki hubungan yang signifikan,

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa) pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Dengan berbunyi:

- 1) H_a : Terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.
- 2) H_0 : Tidak terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

c. Melakukan Tingkat Korelasi

r memiliki ketentuan $-1 \leq r \leq 1$. Dan interpretasi koefisien korelasi nilai (r) dirangkumkan pada tabel berikut:¹¹³

Tabel 4.14
Besaran Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai koefisien korelasi yang telah kita dapatkan adalah 0,712 yaitu terletak pada interval (0,60 – 0,799). Maka dapat diambil kesimpulan dari analisis korelasi ini bahwa variabel X (Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa), memiliki hubungan signifikan yang kuat.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji antara variabel X (Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa) pada

¹¹³ Bustami, dkk, *Statistika: Terapannya pada bidang Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 61.

pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al-Alifah Palembang. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan data yang nyata, akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja. Dari seluruh populasi peserta didik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang yang berjumlah 89 peserta didik kemudian diambil 25% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV Al-Kabiir yang berjumlah 22 peserta didik.

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada sampel yang diteliti yaitu kelas IV Al-Kabiir SD Islam Al-Alifah Palembang. Kemudian peneliti menyimpulkan dengan menggunakan angket untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yaitu semua pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan hasil nilai kategori tinggi terdapat 4 peserta didik, dengan nilai 87 keatas (18%), nilai dengan kategori sedang terdapat 16 peserta didik, dengan nilai 69 sampai 87 (73%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 2 peserta didik, dengan nilai 69 kebawah (9%). Dari hasil perhitungan nilai mean mendapatkan nilai 78. Dapat dilihat bahwa nilai 78 termasuk kedalam interval (69 sampai 87) artinya pada rumusan pertama terjawab mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, dikategorikan sedang.

Perhitungan dari hasil angket penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan jumlah 22 peserta didik mendapat nilai sebesar 1.725. Berdasarkan hal tersebut bahwa hasil angket terlihat baik untuk mengukur hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyadari bahwasannya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yang guru gunakan dalam pembelajaran sudah baik. Pada observasi awal dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana dan prasarana dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai alat komunikasi dengan peserta didik, kemudian untuk media pembelajaran berbasis ICT itu sendiri guru menguploadnya kedalam aplikasi Youtube, dan guru membagikan link video youtube tersebut ke grup kelas dan memerintahkan siswa untuk menonton dan memperhatikan dengan teliti. Setelah peserta didik menonton video pembelajaran yang guru tampilkan kemudian siswa memasuki Zoom meeting untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kemudian pada saat peneliti melakukan penelitian, sekolah telah menerapkan pembelajaran ganjil genap, dimana siswa dibatasi untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT guru telah mempersiapkan sarana prasarana dengan baik seperti proyektor untuk menampilkan video pembelajaran,

sampai video pembelajaran yang guru buat sendiri dengan menggunakan aplikasi khusus mengedit video. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang sudah baik.

2. Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang

Dari hasil penelitian terhadap motivasi belajar siswa pada sampel penelitian yaitu kelas IV Al-Kabiir SD Islam Al-Alifah Palembang. Kemudian peneliti menyimpulkan dengan menggunakan hasil angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa yaitu semua pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan hasil nilai kategori tinggi terdapat 3 peserta didik, dengan nilai 92 keatas (14%), nilai dengan kategori sedang terdapat 15 peserta didik, dengan nilai 84 sampai 92 (68%), dan nilai dengan kategori rendah terdapat 4 peserta didik, dengan nilai 85 kebawah (18%). Dari hasil perhitungan nilai mean mendapatkan nilai 84. Dapat dilihat bahwa nilai 84 termasuk kedalam interval (76 sampai 92) artinya pada rumusan kedua terjawab mengenai bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, dikategorikan sedang.

Perhitungan dari hasil angket motivasi belajar siswa yaitu dengan jumlah 22 peserta didik mendapat nilai sebesar 1.841. Berdasarkan hal tersebut bahwa hasil angket terlihat baik untuk mengukur hubungan

penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dengan melihat pada indikator-indikator motivasi belajar, bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas sangat bersemangat. Dengan hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang sudah cukup baik.

3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dengan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah didapatkan mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang, pada sampel yang diambil ialah pada kelas IV Al-Kabiir. Bahwa hasil yang didapatkan antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien korelasinya adalah $r_{xy} = 0,712$. Pada sampel yang diambil ialah $N = 22$, dapat dilihat pada angka-angka yang terdapat pada r tabel product moment bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,423, dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,537. Berdasarkan koefisien korelasi yang telah diperoleh dapat dituliskan nilai r empirik ($0,712$) $>$ r tabel (5% = 0,423) dan nilai r empirik ($0,712$) $>$ r tabel (1% = 0,537). Bahwa dapat kita lihat nilai r empirik lebih besar dari r tabel, baik itu pada taraf signifikan 5%

maupun taraf signifikan 1%. Karena nilai e empirik lebih besar dari nilai r tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Karena H_0 ditolak, maka H_a diterima, yakni memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa) pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Dengan berbunyi:

- 1) H_a : Terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.
- 2) H_0 : Tidak terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Islam Al-Alifah Palembang.

Berdasarkan tabel besaran nilai koefisien korelasi, bahwa nilai koefisien korelasi yang telah kita dapatkan adalah 0,712 yaitu terletak pada interval (0,60 – 0,799). Maka dapat diambil kesimpulan dari analisis korelasi ini bahwa variabel X (Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa), memiliki hubungan signifikan yang kuat.